

Edukasi Program Stimulasi Sosial dan Emosi Anak Usia Dini Terhadap Orangtua di TK Insan Cemerlang

Wilda Ansar¹, Novita Maulidya Jalal², Rohma Rifani³, Mutiara⁴, Novita Salinding⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Wilda Ansar

E-mail: wildaansar@unm.ac.id

Abstrak

Anak usia dini belajar dan mengembangkan kemampuan sosial dan emosional melalui berbagai interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar mereka. Tujuan penelitian ini adalah Untuk memberikan informasi mengenai tahapan perkembangan anak, stimulasi anak aspek pada aspek sosial dan emosi, serta memperkenalkan program stimulasi untuk mengembangkan aspek sosial dan emosi anak usia dini pada orangtua., Metode yang digunakan berupa pemberian psikoedukasi terkait stimulasi aspek perkembangan sosial dan emosi. Adapun hasil dari feedback terhadap responden disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman orangtua dalam melakukan stimulasi aspek sosial emosi pada anak usia dini. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai pentingnya stimulasi melalui metode mendongeng dalam upaya stimulasi aspek sosial dan emosi pada anak.

Kata kunci - Program stimulasi, sosial, emosi

Abstract

Early childhood children learn and develop social and emotional abilities through various interactions with other people and the environment around them. The aim of this research is to provide information regarding the stages of child development, stimulate children's social and emotional aspects, as well as introduce a stimulation program to develop the social and emotional aspects of early childhood to parents. The method used is providing psychoeducation related to stimulating aspects of social and emotional development. emotion. The results of feedback from respondents concluded that there was an increase in parents' understanding of stimulating social emotional aspects in early childhood. It is hoped that the results of this service can become a source of information regarding the importance of stimulation through storytelling methods in an effort to stimulate social and emotional aspects in children

Keywords - Stimulation Program, Social, Emotion

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan anak usia dini, tahapan sosial emosional memiliki peran yang sangat penting. Anak usia dini belajar dan mengembangkan kemampuan sosial dan emosional melalui berbagai interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar mereka (Rahayu, 2022). Kegiatan stimulasi mendongeng dapat membantu anak usia dini dalam tahapan sosial emosional mereka. Melakukan kegiatan mendongeng secara rutin dapat membantu anak usia dini untuk mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengungkapkan perasaan dan emosi, serta memahami dan mengontrol emosi mereka sendiri (Sekarini, 2023). Dalam kegiatan stimulasi mendongeng, anak-anak dapat belajar mengenali emosi dan mengenali emosi orang lain. Mendongeng juga dapat membantu memperluas kosakata anak, meningkatkan kemampuan berimajinasi, dan membantu memperkaya pengalaman emosional anak. Dalam mendongeng, orang dewasa dapat menggunakan berbagai teknik untuk merangsang perkembangan sosial emosional anak usia dini, seperti memperagakan ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang sesuai dengan cerita, menggunakan suarayang berbeda-beda untuk menggambarkan karakter dalam cerita, mendorong partisipasi aktif anak dalam cerita, dan memberikan kesempatan bagi anak untuk berbagi perasaan dan emosi mereka setelah mendengarkan cerita.

Program stimulasi mendongeng pada tahapan sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan oleh orang tua dan juga guru PAUD. Upaya pemberdayaan guru PAUD dalam melakukan stimulasi mendongeng pada tahapan sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan melalui pelatihan, praktik, dan pendampingan deteksi dini perkembangan anak (Kristiawati & Yunitasari, 2018). Selain itu, dukungan kepala desa dan sinergi antara tim pengabdian dan mitra juga penting untuk menjalankan program ini agar dapat berjalan dengan sukses dan berkelanjutan. Program stimulasi mendongeng pada tahapan sosial emosional anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan sosial dan emosional anak usia dini. Dengan demikian, penting bagi orang tua dan guru PAUD untuk melibatkan anak dalam kegiatan mendongeng secara rutin dan mendukung perkembangan sosial-emosional mereka.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode psikoedukasi. Adapun psikoedukasi yang digunakan adalah program mendongeng. Program stimulasi psikoedukasi stimulus anak melalui pesan bercerita atau mendongeng merupakan cara yang efektif untuk membantu anak berkembang secara optimal. Dengan program ini, anak dapat belajar berbagai hal baru, mengembangkan kecerdasan emosional dan sosial, serta menanamkan nilai-nilai moral yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan psikoedukasi dilaksanakan di TK Insan Cemerlang yang terletak di Jl. Mannuruki 2 No. 86, Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar. Proses psikoedukasi diawali dengan melakukan proses need assessment terlebih dahulu yang dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024. Pada saat melakukan proses need assessment, peneliti melakukan observasi dan juga wawancara terkait permasalahan sosial emosional yang ada pada TK tersebut. Setelah menyimpulkan data hasil need assessment, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan atau masalah dalam perkembangan sosial emosionalnya, contohnya yaitu terdapat anak yang cukup pendiam, dan sulit mengungkapkan emosi.



Gambar 1.
Proses pelaksanaan Need Assessment

Pada tanggal 2 Mei 2024, psikoedukasi dilakukan kepada 20 ibu rumah tangga yang merupakan orangtua siswa siswi. Materi yang disampaikan oleh peneliti berisikan psikoedukasi terkait bagaimana perkembangan AUD, faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional AUD, kendala yang dihadapi orang tua dan bagaimana solusi dalam menghadapi kendala tersebut. Selain itu juga, peneliti juga menjelaskan bagaimana bentuk stimulasi perkembangan sosial emosional AUD, dan program stimulasi apa yang bisa diterapkan dalam perkembangan sosial emosional AUD beserta tujuan dan manfaat dari program stimulasi tersebut.



Gambar 2.
Proses pemberian psikoedukasi

Setelah pemberian psikoedukasi dalam stimulasi sosial dan emosional AUD, peneliti mempersilahkan orang tua untuk bertanya dan juga menceritakan bagaimana kesehariannya dalam menangani perkembangan sosial emosional anaknya pada saat dirumah. Dan kemudian psikoedukasi ditutup dengan melakukan feedback terhadap proses psikodukasi. Adapun hasil dari feedback terhadap responden disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman orangtua dalam melakukan stimulasi aspek sosial emosi pada anak usia dini.

Hasil penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa Program stimulasi mendongeng pada tahapan sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan oleh orang tua dan juga guru PAUD. Upaya pemberdayaan guru PAUD dalam melakukan stimulasi mendongeng pada tahapan sosial emosional anak usia dini dapat dilakukan melalui pelatihan, praktik, dan pendampingan deteksi dini perkembangan anak (Kristiawati & Yunitasari, 2018).

KESIMPULAN

Stimulasi merupakan proses dalam memberikan rangsangan atau dorongan yang bertujuan untuk merangsang perkembangan fisik, kogniti, bahasa dan bicara, sosial dan emosi, serta moral. Pemberian stimulasi yang tepat dan terarah pada masa-masa awal kehidupan anak sangat penting dalam pondasi perkembangan yang optimal terutama pada aspek perkembangan sosial dan emosi pada anak. Stimulasi perkembangan anak usia dini aspek sosial dan emosi sangat penting dalam membentuk dasar dalam interaksi sosial dan pengelolaan emosi. Salah satu stimulasi yang dapat membantu mengembangkan sosial dan emosi anak yaitu dengan Mendongeng. Dongeng merupakan sebuah cerita naratif yang melibatkan unsur-unsur fantasi dan moral. Mendongeng dapat membantu mengajarkan empati, membangun keterampilan sosial, menstimulasi imajinasi dan kreativitas, serta mengidentifikasi dan memahami emosi. m

Dalam mendongeng dibutuhkan keterlibatan orangtua atau orang yang lebih dewasa dalam memahami cerita narasi karena mendongeng memerlukan keterampilan dalam menyampaikan pesan cerita maupun penyampaian cerita yang baik dan benar. Orangtua, pengasuh, dan guru perlu merancang bagaimana agar penyampaian cerita dongeng dapat diterima dan dipahami oleh anak usia dini, seperti memberikan alat peraga agar menarik perhatian anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepa seluruh sivitas akademik fakultas psikologi UNM yang banyak membantu dalam proses pelaksanaan psikoedukasi ini. Kepada seluruh responden yang telah terlibat, Serta kepada kepala sekolah dan guru-guru di TK Cemerlang yang telah menyediakan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Laela, N., Wahono., & Sa'ida, N. (2023). Metode Pembelajaran Mendongeng Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia Dini TK Islam Insan Mulia Mojokerto. *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, 2(3), 83-93.
- Nanik Rahayu, Saniyya Putri, Mashita Nunlehu, Mia Sumiani MadiLudgardis, A. S. (2022). *Pendidikan anak usia dini, lingkungan keluarga, golden age*. 3(10), 886-894. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i10.1211>
- Sekarini, S., Galleryzki, A. R., Miranda, I. P., & Lestari, D. A. (2023). Story Telling and Playing Stacking Blocks Effective in Reducing Children Anxiety in Early Childhood Education. *South Asian Research Journal of Nursing and Healthcare*, 5(05), 61-64. <https://doi.org/10.36346/sarjnhc.2023.v05i05.001>
- Senturk, E. (2021). Permasalahan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (TK) Sekolah Internasional: Studi Kasus Anak Didik Warga Negara Asing (WNA). *SKRIPSI: Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1-87
- Yunitasari, E. (2018). PEMBERDAYAAN PAUD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN. 17, 47-51. <https://doi.org/10.24843/BUM.2018.v17.i03.p09>